

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugioyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan S1 Akuntansi angkatan 2020-2022 dan D3 Akuntansi angkatan 2021-2022. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro Jurusan S1 Akuntansi dan D3 Akuntansi menggunakan *Google Form*. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji ke-*valid*-annya.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan S1 Akuntansi dan D3 Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 157 mahasiswa. Tabel daftar mahasiswa Jurusan S1 akuntansi dan D3 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 3. Daftar mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

| <b>Tahun Angkatan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------------------|---------------|
| 2020                  | 83 orang      |
| 2021                  | 85 orang      |
| 2022                  | 75 orang      |
| Total                 | 124 Mahasiswa |

Sumber: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 4. Daftar mahasiswa Jurusan D3 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

| <b>Tahun Angkatan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------------------|---------------|
| 2021                  | 12 orang      |
| 2022                  | 11 orang      |
| Total                 | 33 Mahasiswa  |

Sumber: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jurnal dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik

*Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria atau ciri-ciri yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi dan D3 Akuntansi Universitas Muhammadiyah metro yang masih aktif.
- b. Mahasiswa aktif Jurusan S1 Akuntansi angkatan 2020-2022 dan D3 Akuntansi 2021-2022.
- c. Mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah menempuh Mata Kuliah Akuntansi perpajakan.

Dari kriteria tersebut maka sampel yang diperoleh pada penelitian yaitu berjumlah 60 orang mahasiswa.

### **3. Tahapan Penelitian**

Berikut ini adalah gambar mengenai tahapan penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Dari gambar tersebut, bisa diketahui bahwa tahapan terkait penelitian ini yang pertama kali dilakukan ialah mencari fenomena atau melakukan perumusan terhadap masalah yang ada. Dalam tahap ini juga dilakukan penentuan kebutuhan akan konsep-konsep yang diperlukan mengenai hasil belajar akuntansi perpajakan yang mana informasi berasal dari lapangan yakni dari Jurusan S1 Akuntansi Dan D3 Akuntansi. Tahap yang kedua yaitu peneliti melakukan studi literatur. Pada studi literatur ini peneliti mencari literatur hal-hal yang saling berhubungan dengan hasil belajar akuntansi perpajakan pada mahasiswa. Tahap yang ketiga yaitu menyiapkan instrument yang akan dipergunakan pada penelitian. Tahap yang keempat yaitu mengumpulkan data. Dimana data tersebut berasal dari kuesioner yang sebarkan kepada mahasiswa. Tahap yang kelima yaitu menganalisis sebuah data. Dimana hasil data ini akan dianalisis guna memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian. Tahap yang terakhir yaitu merumuskan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti membuat kesimpulan mengenai hasil dari penelitian.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Pemahaman Akuntansi Perpajakan**

Definisi Konseptual: Pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari.

Definisi Operasional: Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan merupakan penalaran dan penangkapan makna tentang peraturan perpajakan yang dapat dilihat dari Pemahaman mengenai pengetahuan umum mengenai pajak penghasilan. Pemahaman prosedur pelaksanaan

pembayaran pajak penghasilan. Pemahaman prosedur pelaksanaan kewajiban pajak.

## 2. Hasil Belajar

Definisi Konseptual: Hasil Belajar adalah suatu indikator dari sebuah perubahan yang terjadi pada diri mahasiswa setelah mengalami proses pembelajaran yang dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan dari suatu penilaian yang ditetapkan oleh dosen.

Definisi Operasional: Hasil Belajar adalah suatu kompetensi yang merupakan sebuah keberhasilan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran yang dibuat dan dilaksanakan oleh dosen dari fakultas tertentu dalam suatu universitas dengan lima kategori dari hasil belajar yaitu informasi verbal, kemampuan intelektual, kognitif, sikap dan motorik.

## 3. Motivasi Belajar

Definisi Konseptual: Motivasi Belajar adalah suatu perubahan tenaga yang terdapat didalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Definisi Operasional: motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan senang hati dan belajar dengan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya mereka akan terbentuk cara belajar yang sistematis, dengan penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya.

Operasional variabel diperlukan guna untuk mengukur jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat

dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 5. Indikator Operasional Variabel**

| No | Variabel                       | Indikator  | No.Item                                     |
|----|--------------------------------|--|---|
| 1  | Pemahaman Akuntansi Perpajakan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman mengenai pengetahuan umum mengenai penghasilan.</li> </ul>  | <b>1,2,3,4</b>                              |
|    |                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman prosedur pelaksanaan pembayaran pajak penghasilan.</li> </ul>   | <b>4,5,6</b>                                |
|    |                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman prosedur pelaksanaan kewajiban pajak</li> </ul>   | <b>7,8,9,10</b>                             |
| 2  | Hasil Belajar                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi Verbal</li> <li>• Kemampuan Intelektual</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Sikap</li> <li>• Monotorik.</li> </ul> | <b>1,2<br/>3,4<br/>5,6<br/>7,8<br/>9,10</b> |
| 3  | Motivasi Belajar               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya hasrat dan keinginan berhasil</li> </ul>   | <b>1,2</b>                                  |
|    |                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> </ul>  | <b>3,4,5,6</b>                              |
|    |                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> </ul>  | <b>7,8</b>                                  |
|    |                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</li> </ul>   | <b>9,10</b>                                 |

Sumber : Data diolah, 2024

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya(Sugiyono, 2017). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *likert* untuk mengukur sikap dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang

diajukan atau sudah disediakan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat tes skala *likert* dengan menggunakan kategori pilihan ganjil. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan tidak setuju. Keterangan dari kelima alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pilihan kata “sangat setuju” apabila sangat setuju dengan pertanyaan yang diajukan.
2. Pilihan kata “setuju” apabila setuju dengan pertanyaan yang diajukan.
3. Pilihan kata “ragu-ragu” apabila ragu-ragu dengan pertanyaan yang diajukan.
4. Pilihan kata “kurang setuju” apabila kurang setuju dengan pertanyaan yang diajukan.
5. Pilihan kata “tidak setuju” apabila tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan.

Selanjutnya, skor untuk setiap butir soal terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Skor Butir Soal pada Skala *Likert***

| Jawaban       | Skor Pernyataan Positif | Skor Pernyataan Negatif |
|---------------|-------------------------|-------------------------|
| Sangat Setuju | 5                       | 1                       |
| Setuju        | 4                       | 2                       |
| Ragu-ragu     | 3                       | 3                       |
| Kurang Setuju | 2                       | 4                       |
| Tidak Setuju  | 1                       | 5                       |

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket (kuesioner) yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada

mahasiswa jurusan S1 Akuntansi angkatan 2020-2022 dan D3 Akuntansi angkatan 2021-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Pada penelitian ini jawaban diberikan oleh responden kemudian diberi skor yang mengacu pada skala *likert* yang mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan.

Dalam penyusunan instrumen, bagian pertama berisi tentang identitas diri responden yang terdiri dari NAMA, NPM, PRODI, SEMESTER, sedangkan isi kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskriptif atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian terikat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan sum. Pengujian ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan pada saat penelitian.

### **2. Pengujian Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sebelum menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, peneliti telah melakukan pertimbangan, dan sebagai alat ukur dalam penelitian kuesioner harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang terpercaya, yaitu harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan dan mengukur terhadap variabel penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung dengan nilai  $r$ -tabel sesuai kriteria yang ditetapkan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Pengujian penelitian ini menggunakan metode analisis *corrected item-total correlation*. Menurut Widiyanto (2016), teknik *corrected item-total correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek *spurious overlap*. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

#### Keterangan:

- $R_{XY}$  : Koefisien Korelasi  
 $\sum x$  : Jumlah Skor Item  
 $\sum y$  : Jumlah Skor Total  
N : Jumlah Responden

Dasar pengambilan keputusan dilihat dari :

- 1) . Apabila nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) >  $r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2). Apabila nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) <  $r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode *internal consistency reliability* yang menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Uji reliabilitas diukur dengan rumus:

$$R_n = \left[ \frac{x}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

### Keterangan :

- $R_n$  : Relatif instrumen  
 $\sum si$  : Jumlah varian skor masing-masing item  
 $St$  : Varian total  
 $K$  : Jumlah pertanyaan

Menurut Ghozali (2018) Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari:

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, apabila nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

## C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi linier berganda. Analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar analisis regresi dapat memenuhi kriteria best, linear, dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan linearitas.

#### **d. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smimov* yaitu dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,005 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila tingkat nilai lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

#### **e. Uji Linearitas**

Menurut Sugiyono (2017) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan liinear atau tidak signifikan. Uji linearitas dapat dilihat melalui tabel *measure of assocition*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Eta* lebih besar dari nilai *R squared* maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika nilai *Eta* lebih kecil dari nilai *R squared* maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

### **G. Pengujian Hipotesis**

#### **1. Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)**

Menurut Sugiyono (2017) analisis MRA digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor

dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis MRA akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Menurut Sugiyono (2014) merumuskan analisis MRA sebagai berikut:

$$Y = a + bX + XZ + e$$

**Keterangan :**

Y = Hasil Belajar

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi

X<sub>i</sub> = Variabel dependen

Z = Motivasi Belajar

e = Error

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

r : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t :  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ :

- a. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$ , dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$ , dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r^2 / (k - 1)}{(1 - r^2) / (n - k - 1)}$$

**Keterangan :**

- $r^2$  : Koefisien determinasi  
 $n$  : Jumlah data  
 $k$  : Jumlah variabel independen

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria:

- a. Hipotesis diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Hipotesis ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.